

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAMA RAWAT
INAP PASIEN LUKA BAKAR DI RSUP Dr. M. DJAMIL
PERIODE 2020-2024**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

ANDY LEMBAYUNG SARIRA MANURUN

NIM: 1810312034

Pembimbing:

dr. Fory Fortuna, Sp. BP-RE

Prof. dr. Ilmiawati, Ph. D

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN LUKA BAKAR DI RSUP Dr. M. DJAMIL PERIODE 2020-2024

Oleh:

**Andy Lembayung Sarira Manurun, Fory Fortuna, Ilmiawati, Tuti Lestari,
Nelmi Silvia**

Luka bakar merupakan cedera akut yang kompleks dan membutuhkan perawatan intensif serta pendekatan multidisipliner. Lama rawat inap dipengaruhi oleh berbagai faktor klinis dan non-klinis, antara lain usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), penyebab luka, luas dan kedalaman luka bakar, lokasi luka, serta adanya penyakit penyerta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan lama rawat inap pasien luka bakar di RSUP Dr. M. Djamil Padang selama periode 2020–2024.

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Data dikumpulkan dari rekam medis pasien dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Sampel diperoleh melalui teknik total sampling, dengan jumlah responden sebanyak 67 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar pasien berada dalam rentang usia 18–40 tahun (59,7%) dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki (70,1%). Sebagian besar pasien mengalami luka bakar termal (56,7%), dengan luas luka kurang dari 20% (58,5%), kedalaman luka derajat 3 (35,8%), serta lokasi luka pada tiga area tubuh (50,7%). Kondisi medis penyerta ditemukan pada 11,9% pasien. Mayoritas pasien memiliki lama rawat inap < 10 hari (61,2%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa hanya variabel luas luka bakar yang berhubungan dengan lama rawat inap ($p = 0,007$), sedangkan usia, IMT, dan kedalaman luka bakar menunjukkan tidak ada hubungan dengan lama rawat inap.

Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengelolaan klinis pasien luka bakar, perencanaan sumber daya rumah sakit, serta penyusunan kebijakan pelayanan kesehatan yang lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci: lama rawat inap, luka bakar, luas luka, faktor klinis

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH THE LENGTH OF STAY OF BURN PATIENTS AT RSUP Dr. M. DJAMIL FROM 2020-2024 PERIOD

By:

**Andy Lembayung Sarira Manurun, Fory Fortuna, Ilmiawati, Tuti Lestari,
Nelmi Silvia**

Burn injuries are acute and complex injuries that require intensive care and multidisciplinary approach. The length of hospital stay (LOS) for burn patients is affected by various clinical and non-clinical factors, such as age, gender, Body Mass Index (BMI), cause of the burn, size and depth of the burn, burn location, and comorbidities. This study is aimed to identify the factors associated with the length of hospital stay among burn patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang 2020–2024 period.

This research employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach was employed throughout this study. Data were obtained from patients' medical records and analyzed using the Chi-square test with a significance level of $p < 0.05$. The sample was selected using total sampling, consisted of 67 patients who met the inclusion and exclusion criteria.

The results showed that most patients were ranging from 18 to 40 years old (59.7%) and were predominantly male (70.1%). Thermal burns were the most common cause (56.7%), with burn areas involving less than 20% of the body surface (58.5%), third-degree burns (35.8%), and injuries affecting three areas (50.7%). Comorbidities were found in 11.9% of patients. Most patients had a length of hospital stay of less than 10 days (61.2%). Bivariate analysis revealed that only the extent of the burn area was significantly associated with the length of hospital stay ($p = 0.007$), while age, BMI, and burn depth showed no significant relationship with LOS.

These results were expected to be the basis for consideration in the clinical management of burn patients, hospital resource planning and the formulation of more efficient and effective healthcare service policies.

Keyword: length of stay, burns, burn area, clinical factors